

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang mempunyai tujuan akhir untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁷⁷

Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dengan judul Studi Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Penerapan Nilai Islam, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Anggota Pembiayaan *Musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang

⁷⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 110

dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁸

Dalam penelitian ini jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui studi Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Penerapan Nilai Islam, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Anggota Pembiayaan *Musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang berjumlah 355 anggota.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota)

⁷⁸*Ibid.*, hal. 7

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi :Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 90

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk jenis sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁰ Dimana dalam pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung khususnya pada anggota pembiayaan *musyarakah*.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Adapun untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Solvin, yaitu⁸¹:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana n = sampel

 N = populasi

 e = perkiraan tingkat kesalahan

Untuk jumlah sampel anggota pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung adalah sebagai berikut:

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 142-144

⁸¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 34

$$n = \frac{355}{1 + 355 (0,1)^2} = 78,02 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \text{ responden}$$

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah data kuesioner (data yang diperoleh melalui kuesioner).⁸² Jenis data ini diperoleh dari hasil jawaban kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden dari anggota pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁸³ Data sekunder dapat diperoleh dari objek penelitian, buku, jurnal, dan referensi dari internet atau melalui dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui konsep-

⁸²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 21

⁸³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 16

konsep yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini adalah sejumlah arsip-arsip yang diperlukan yaitu, berupa profil lembaga dan struktur organisasi di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

2. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady yang dikutip oleh Sugiyono bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁴

Menurut hubungan anatara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:⁸⁵

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 38

⁸⁵*Ibid.*, hal. 39-40

prosedur pembiayaan (X_1), penerapan nilai islam (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3).

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah “skala *likert*”. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁶

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 157-158

skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁸⁷

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat setuju | a. selalu |
| b. Setuju | b. sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak pernah |
| e. Sangat tidak setuju | |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|---|---|
| a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap

⁸⁷*Ibid.*, hal. 159

kondisi lingkungan yang menjadi objek penelitian guna mendukung proses penelitian, sehingga akan didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁸⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan langsung di lapangan mengenai kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* di koperasi syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung berdasarkan prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam dan kualitas pelayanan.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁹ Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan survei langsung melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada anggota pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung yang meliputi beberapa pernyataan sesuai dengan subjek dan objek penelitian. Pada proses pengumpulan data kuesioner yang telah disusun ini selanjutnya diberi bobot dan diolah dengan alat ukur statistik untuk mendapatkan pendekatan kuantitatif.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

⁸⁸*Ibid.*, hal. 229

⁸⁹*Ibid.*, hal. 225

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.⁹⁰

d. Teknik Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini adalah dengan mempelajari dan mengutip teori dari beberapa buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁹¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Prosedur Pembiayaan (X ₁) (Jeni Susyanti, 2016)	Permohonan Pembiayaan	1 dan 2
		Bagian Pembiayaan	3
		Realisasi Pembiayaan	4 dan 5
2.	Penerapan Nilai Islam (X ₂) (Gemala Dewi et al, 2005)	<i>Al- Hurriyah</i> (Kebebasan)	6
		<i>Al- Musawah</i> (Persamaan atau kesetaraan)	7
		<i>Al- 'Adalah</i> (Keadilan)	8

⁹⁰*Ibid.*, hal. 220

⁹¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal.161-162

		<i>Al- Ridha</i> (Kerelaan)	9
		<i>Ash- Shidq</i> (Kebenaran dan Kejujuran)	10
		<i>Kitabah</i> (Tertulis)	11
3.	Kualitas Pelayanan (X_3) (Tatik Suryani, 2017)	Keberwujudan	12
		Reliabilitas	13
		Daya Tanggap	14
		Jaminan	15
		Empati	16
4.	Kepuasan Pelanggan (Y) (Fandy Tjiptono, 2014)	Kepuasan Pelanggan Keseluruhan	17
		Dimensi Kepuasan Pelanggan	18
		Konfirmasi Harapan	19
		Niat Beli Ulang	20
		Kesediaan untuk Merekomendasi	21
		Ketidakpuasan Pelanggan	22

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya diartikan sebagai membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulannya $(X-Y) = \text{selisih}$, $X/Y = \text{rasio}$. Juga dapat diartikan sebagai menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrem), membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya (dengan menggunakan angka selisih atau angka rasio), dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan (secara persentase).

Tujuan dari analisis data antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, untuk memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, serta sebagai bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Dalam menganalisa hasil penelitian ini, bentuk yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁹² Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid, dilakukan dengan sampel yang

⁹²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hal. 32-33

mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan benar.⁹³

Menurut Sugiyono dan Wibowo yang dikutip oleh Sujianto menyatakan bahwa ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Menurut Suyuthi yang dikutip oleh Sujianto menyatakan bahwa item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Dan menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sujianto menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.⁹⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 267-268

⁹⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 96

Menurut Triton yang dikutip oleh Sujianto menyatakan bahwa skala dalam uji reliabilitas dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Sedangkan menurut Nugroho yang dikutip oleh Sujianto mengatakan bahwa, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Dan menurut Suyuthi yang dikutip oleh Sujianto mengatakan bahwa, kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji

⁹⁵*Ibid.*, hal. 97

normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang normal, merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric test*.⁹⁶

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁹⁷

- 1.) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2.) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, menurut Nugroho yang dikutip oleh Sujianto bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel

⁹⁶*Ibid.*, hal. 77-78

⁹⁷*Ibid.*, hal. 83

penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.⁹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁹

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1.) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2.) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3.) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.¹⁰⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui pengaruh prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam, kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* di Koperasi Syariah BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti jika bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen

⁹⁸*Ibid.*, hal. 79

⁹⁹Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: Start up, 2017), hal. 125

¹⁰⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79-80

(kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*)

a = Konstanta regresi

b_1, b_2, b_3 = Intersep atau kemiringan garis regresi

X_1 = Variabel independen (Prosedur pembiayaan)

X_2 = Variabel independen (Penerapan nilai islam)

X_3 = Variabel independen (Kualitas pelayanan)¹⁰¹

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).¹⁰²

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu uji t dan uji F.

¹⁰¹Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 110-111

¹⁰²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 73

a. Uji t

Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam, dan kualitas pelayanan) terhadap variabel terikat (kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*) apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$).¹⁰³ Perhatikan hipotesis berikut dibawah ini:

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 =$ Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai sig. < 0,05 maka disimpulkan untuk menolak H_0 , yang berarti koefisien regresi adalah signifikan. Cara yang lain dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 artinya koefisien regresi signifikan.¹⁰⁴

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.¹⁰⁵ Uji F ini bisa dijelaskan dengan

¹⁰³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 88

¹⁰⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 74

¹⁰⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam...*, hal.87

menggunakan analisis varian (*Analysis of Variance = ANOVA*).¹⁰⁶ Sehingga, dapat diketahui pengaruh secara signifikan atau tidak antara variabel prosedur pembiayaan (X_1), penerapan nilai islam (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3), secara bersama-sama terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah* (Y).

H_0 = Tidak ada hubungan yang linear antara variabel bebas (prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam, kualitas pelayanan) dengan variabel terikat (kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*).

H_1 = Ada hubungan yang linear antara variabel bebas (prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam, kualitas pelayanan) dengan variabel terikat (kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*).

Dengan ketentuan nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*. Cara lainnya dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya ada hubungan hubungan yang linear prosedur pembiayaan, penerapan nilai islam, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota pembiayaan *musyarakah*.

¹⁰⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 72

5. Koefisien Determinasi

Dalam analisis regresi linear berganda juga menggunakan koefisien determinasi (uji R^2), dalam hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh semua variabel bebas. Para ahli ekonometrika telah mengembangkan alternatif lain agar nilai R^2 tidak merupakan fungsi dari variabel bebas. Sebagai alternatif digunakan R^2 yang disesuaikan (*adjusted R^2*) dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(\sum e_i^2)/(n-k)}{\sum(Y_i - Y)^2/(n-1)}$$

Dimana :

k = jumlah parameter

n = jumlah observasi

Terminologi koefisien determinasi yang disesuaikan ini karena disesuaikan dengan derajat kebebasan (df), dimana $\sum e_i^2$ mempunyai df sebesar n-k dan $\sum(Y_i - Y)^2$ dengan df sebesar n-1.¹⁰⁷

¹⁰⁷Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam ...*, hal. 37- 39